

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING*
UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
PADA MATERI HAK DAN KEWAJIBAN DI KELAS IV SD NEGERI MELAYU
MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Amanda Sri Noviyanti¹, A. Nurul Ainun²

^{1,2} PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

¹amandasrinoviyanti@gmail.com,

²a.nurulainun22@gmail.com,

ABSTRACT

Low student motivation to learn is not uncommon in the learning process. Low learning motivation is one of the causes of low student learning outcomes. The aim of this classroom action research was to increase student motivation and learning outcomes by applying the Project Based Learning learning model to the material on rights and obligations in class IV of SD Negeri Melayu Muhammadiyah Makassar. The subjects of this research were all class IV students at SD Negeri Melayu Muhammadiyah Makassar with a total of 22 people for the 2024/2025 academic year. The data collection technique used in this research uses observation sheets and interviews to obtain data related to student motivation. To determine student learning outcomes, a post-test sheet in the form of an LKPD is used. The application of the Project Based Learning learning model to learning with material on rights and obligations has an influence on increasing student motivation and learning outcomes. In cycle I, the average learning motivation of students was 70.59. These students' learning motivation increased in cycle II with an average of 82.95. Student learning outcomes in cycle I reached an average of 75.86. These students' learning outcomes increased in cycle II with an average of 88.36. Therefore, this research has succeeded in achieving all indicators of success and this research includes two learning cycles.

Keywords: project based learning, motivation, learning outcomes

ABSTRAK

Rendahnya motivasi belajar peserta didik tidak jarang ditemui dalam proses pembelajaran. Rendahnya motivasi belajar menjadi salah satu penyebab rendahnya hasil belajar peserta didik. Tujuan dari penelitian tindakan kelas ini dilakukan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik dengan menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning* pada materi hak dan kewajiban di kelas IV SD Negeri Melayu Muhammadiyah Makassar. Subjek dari penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV SD Negeri Melayu Muhammadiyah Makassar dengan jumlah 22 orang tahun ajaran 2024/2025. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan lembar observasi dan wawancara untuk memperoleh data terkait motivasi peserta didik. Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik, digunakan lembar *post-test* berupa

LKPD. Penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* pada pembelajaran dengan materi hak dan kewajiban memberikan pengaruh terhadap peningkatan motivasi dan hasil belajar peserta didik. Pada siklus I, rata-rata motivasi belajar peserta didik 70,59. Motivasi belajar peserta didik ini meningkatkan pada siklus II dengan rata-rata mencapai 82,95. Hasil belajar peserta didik pada siklus I mencapai rata-rata 75,86. Hasil belajar peserta didik ini meningkat pada siklus II dengan rata-rata mencapai 88,36. Oleh karena itu, penelitian ini telah berhasil mencapai seluruh indikator keberhasilan dan penelitian ini mencakup dua siklus pembelajaran.

Kata Kunci: pembelajaran berbasis proyek, motivasi belajar, hasil belajar

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan perwujudan upaya untuk merealisasikan salah satu tujuan nasional bangsa Indonesia yang tercantum pada Pembukaan Undang-Undang Dasar (UUD) Tahun 1945 yakni mencerdaskan kehidupan bangsa. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa, “pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Erry, 2020).

Proses belajar dan pembelajaran dapat dilakukan dimana

saja dan kapan saja melalui usaha sadar mempelajari segala sesuatu yang ditemukan dalam lingkungan hidup untuk mengembangkan dan mempersiapkan generasi penerus yang memiliki sumber daya manusia (SDM) berkualitas dan berpotensi membawa kemajuan bagi bangsa. Menciptakan manusia yang berkualitas tentu tidak terlepas dari dunia pendidikan, karena pendidikan merupakan salah satu upaya yang ditempuh dalam rangka mencerdaskan kehidupan seseorang melalui pembaharuan pendidikan yang bertujuan untuk memajukan proses pembelajaran melalui belajar interaktif, inspiratif, dan menyenangkan bagi peserta didik sehingga dapat mengembangkan kemampuan pribadinya.

Belajar merupakan salah satu langkah untuk meningkatkan ilmu pengetahuan dan menambah wawasan bagi peserta didik. Namun

kenyataannya, penerapan belajar saat ini pada peserta didik yang efektif dan aktif di sekolah masih sulit diterapkan karena banyak peserta didik yang masih kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Salah satu faktor penyebab kurangnya aktivitas peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran adalah karena dalam penyampaian materi pembelajaran selalu berpusat pada guru. Guru lebih banyak menyampaikan informasi kepada peserta didik melalui metode ceramah sehingga menimbulkan kurangnya kesempatan untuk peserta didik dalam ikut aktif di dalam pembelajaran. Peserta didik lebih banyak diam dan tidak dapat menerima pelajaran dengan optimal. Faktor lain disebabkan karena kurangnya kesadaran dari diri peserta didik bahwa belajar adalah sebuah kebutuhan.

Menentukan strategi dan model pembelajaran yang sesuai sangat diperlukan oleh guru untuk mencapai tujuan yang diinginkan dalam proses pembelajaran, sehingga memudahkan peserta didik dalam memahami pokok bahasan yang disampaikan oleh guru. Tujuan yang ingin dicapai guru diantaranya menciptakan suasana yang aktif dan

partisipasif dalam proses belajar mengajar sehingga diharapkan motivasi dan hasil belajar peserta didik meningkat seperti yang diharapkan.

Masalah tersebut juga dialami oleh penulis saat melaksanakan proses pembelajaran di kelas. Dalam mengamati perkembangan belajar peserta didik di kelas IV SD Negeri Melayu Muhammadiyah Makassar, ditemukan kurangnya motivasi belajar peserta didik ketika mengikuti proses pembelajaran di dalam kelas dan rendahnya hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri Melayu Muhammadiyah Makassar. Dengan kondisi tersebut, seorang guru sangat perlu untuk melakukan kegiatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dan diharapkan peserta didik dapat lebih aktif dan partisipasif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran berbasis proyek dinggap sebagai hal yang baru oleh sebagian peserta didik dikarenakan pada kegiatan pembelajaran sebelumnya belum pernah menemui kegiatan pembelajaran tersebut dan diharapkan pada kegiatan pembelajaran tersebut, hasil belajar dan kegiatan pembelajaran berbasis

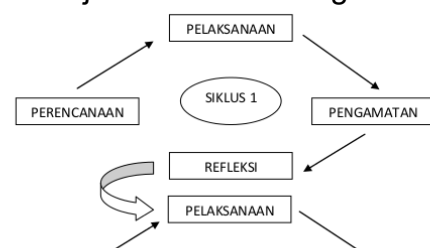
proyek tersebut dapat menghasilkan produk yang dapat mendukung proses pembelajaran peserta didik. Penggunaan metode pembelajaran yang tidak bervariasi dapat mengakibatkan peserta didik merasa jenuh dan bosan, sehingga proses pembelajaran kurang efektif dan tujuan pembelajaran tidak tercapai sesuai dengan yang diharapkan. Berdasarkan pada tanggapan beberapa peserta didik terkait metode ceramah yang digunakan guru dalam mengajar, peserta didik cenderung merasa jenuh dan bosan selama pembelajaran karena guru hanya berceramah dalam menyampaikan materi pembelajaran. Oleh sebab itu, untuk menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif, meningkatkan interaksi yang terjadi pada peserta didik dan dapat meningkatkan keaktifan belajar peserta didik, maka perlu diterapkan model pembelajaran yang bervariasi dalam pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL).

PjBL menurut *Buck Institute For Education* (BIE) dalam Trianto (2018:41) adalah pembelajaran yang

melibatkan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran baik dalam memecahkan suatu permasalahan dan memberikan peluang bagi peserta didik untuk lebih mengekspresikan kreativitas sehingga dapat meningkatkan kreativitas yang dimiliki peserta didik. Pembelajaran berbasis proyek merupakan model pembelajaran yang berbasis proyek/kegiatan sebagai medianya. Proyek yang dikerjakan oleh peserta didik dapat dikerjakan secara individu, berkelompok serta dapat dikerjakan dalam waktu tertentu. Pengerjaan proyek yang dikerjakan secara kolaborasi maupun individu diharapkan dapat menghasilkan suatu produk yang dapat dipresentasikan.

Terkait dengan kondisi atau permasalahan di atas, maka perlu adanya sebuah tindakan, berupa penelitian dan pengamatan yang kami lakukan dengan judul dan topik "Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Hak dan kewajiban di Kelas IV SD Negeri Melayu Muhammadiyah Makassar"

B. Metode Penelitian



mencatat semua informasi dan data yang diperoleh dari proses pembelajaran selama penelitian tindakan kelas berlangsung. Kegiatan observasi ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik yang diharapkan pada proses pembelajaran tersebut.

- d. Refleksi, pada tahap ini peneliti mengkaji secara keseluruhan tindakan yang telah dilakukan, melakukan penilaian evaluasi, menganalisis hasil belajar serta mendiskusikan data yang telah diperoleh. Apabila motivasi dan hasil belajar peserta didik masih rendah maka akan dilakukan perbaikan pada siklus berikutnya.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah observasi dan wawancara. Observasi yang dilakukan pada penelitian ini adalah observasi tidak terstruktur dimana data yang diperoleh didapatkan secara langsung melalui pengamatan oleh peneliti sendiri. Wawancara yang dilakukan juga tidak terstruktur. Menurut Sugiyono (2019),

wawancara tidak terstruktur merupakan wawancara yang bebas Dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.

Hasil belajar peserta didik diperoleh dengan menggunakan instrument evaluasi hasil belajar peserta didik berupa tes tertulis yang dikerjakan secara individu maupun berkelompok pada setiap siklusnya. Untuk menghitung nilai dari motivasi dan hasil belajar peserta didik digunakan rumus penilaian sebagai berikut.

$$Nilai = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Indikator keberhasilan dari penelitian ini dapat dilihat dari Tingkat motivasi peserta didik mencapai 75% dan apabila 75% dari peserta didik di kelas IV memiliki nilai minimal 75 (KKM) pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila pada materi hak dan kewajiban.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini menggunakan tindakan kelas yang berupaya meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran

pendidikan pancasila dan kewarganegaraan di kelas IV SD Negeri Melayu Muhamadiyah. Kurangnya motivasi belajar peserta didik terhadap materi pembelajaran ini mempengaruhi hasil belajar siswa yang menurun dan tidak mencapai hasil minimum dari capaian pembelajaran yang ditetapkan. Berdasarkan hal tersebut untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik peneliti menggunakan metode pembelajaran yang berbasis pemecahan masalah, dimana metode pembelajaran ini dapat menstimulus peserta didik untuk aktif mengikuti pembelajaran sehingga mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Siklus I penelitian ini telah menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) sehingga terjadi peningkatan motivasi dan hasil belajar peserta didik namun tidak terlalu signifikan. Pada siklus II, pembelajaran telah dipersiapkan lebih maksimal. Penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dapat mendorong peserta didik untuk lebih aktif dalam memahami materi. Peserta didik merasa senang dengan penerapan pendekatan pembelajaran ini. Motivasi belajar

peserta didik lebih meningkat dibandingkan siklus I. Berikut ini hasil peningkatan motivasi dan hasil belajar peserta didik pada siklus I dan II.

Tabel 1 Rekapitulasi hasil observasi motivasi belajar peserta didik pada siklus I

No	Nama Peserta Didik	Nilai	Motivasi Belajar	
			Sudah	Belum
1	DKA	82	✓	
2	MAAM	80	✓	
3	MAF	72		✓
4	TTAW	81	✓	
5	MK	63		✓
6	PDMS	83	✓	
7	ANA	67		✓
8	N	62		✓
9	AA	67		✓
10	MAAA	71		✓
11	AN	68		✓
12	NNA	70		✓
13	NMA	66		✓
14	TZM	63		✓
15	RPR	57		✓
16	ASM	61		✓
17	DRW	80	✓	
18	EP	62		✓
19	MKAP	81	✓	
20	MAA	72		✓
21	N	64		✓
22	MA	81	✓	
Jumlah		1553	7	15
Rata-rata			70,59	
Jumlah motivasi tinggi			7	
Jumlah belum termotivasi			15	
Presentase motivasi tinggi			31,81%	
Persentase motivasi rendah			68,18%	

Tabel 2 Rekapitulasi hasil observasi motivasi belajar peserta didik pada siklus II

No	Nama Peserta Didik	Nilai	Motivasi Belajar	
			Sudah	Belum
1	DKA	89	✓	
2	MAAM	88	✓	
3	MAF	87	✓	
4	TTAW	90	✓	

5	MK	80	✓	
6	PDMS	91	✓	
7	ANA	83	✓	
8	N	81	✓	
9	AA	73		✓
10	MAAA	83	✓	
11	AN	81	✓	
12	NNA	87	✓	
13	NMA	82	✓	
14	TZM	81	✓	
15	RPR	69		✓
16	ASM	73		✓
17	DRW	89	✓	
18	EP	74		✓
19	MKAP	90	✓	
20	MAA	83	✓	
21	N	82	✓	
22	MA	89	✓	
Jumlah		1825	18	4
Rata-rata			82,95	
Jumlah motivasi tinggi			18	
Jumlah belum termotivasi			4	
Presentase motivasi tinggi			81,81%	
Persentase motivasi rendah			18,18%	

Tabel 3 Rekapitulasi hasil observasi hasil belajar peserta didik pada siklus I

No	Nama Peserta Didik	Nilai	Kategori	Keterangan	
				T	BT
1	DKA	86	B	✓	
2	MAAM	84	B	✓	
3	MAF	82	B	✓	
4	TTAW	88	B	✓	
5	MK	63	C		✓
6	PDMS	89	B	✓	
7	ANA	76	C	✓	
8	N	73	C		✓
9	AA	68	C		✓
10	MAAA	72	C		✓
11	AN	69	C		✓
12	NNA	74	C		✓
13	NMA	71	C		✓
14	TZM	76	C		✓
15	RPR	54	C		✓
16	ASM	63	C		✓
17	DRW	86	B	✓	
18	EP	71	C		✓

19	MKAP	88	B	✓	
20	MAA	73	C		✓
21	N	76	C	✓	
22	MA	87	B	✓	
Jumlah		1669		11	11
Rata-rata			75,86		
Persentase				50 %	50 %

Tabel 4 Rekapitulasi hasil observasi hasil belajar peserta didik pada siklus II

No	Nama Peserta Didik	Nilai	Kategori	Keterangan	
				T	BT
1	DKA	92	BS	✓	
2	MAAM	89	B	✓	
3	MAF	91	BS	✓	
4	TTAW	94	BS	✓	
5	MK	81	B	✓	
6	PDMS	96	BS	✓	
7	ANA	88	B	✓	
8	N	84	B	✓	
9	AA	86	B	✓	
10	MAAA	90	BS	✓	
11	AN	84	B	✓	
12	NNA	88	B	✓	
13	NMA	86	B	✓	
14	TZM	90	BS	✓	
15	RPR	82	B	✓	
16	ASM	81	B	✓	
17	DRW	94	BS	✓	
18	EP	84	B	✓	
19	MKAP	95	BS	✓	
20	MAA	86	B	✓	
21	N	88	B	✓	
22	MA	95	BS	✓	
Jumlah		1944		22	0
Rata-rata			88,36		
Persentase				100 %	0 %

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh peneliti pada siklus I memperoleh nilai motivasi peserta didik rata-rata 70,59 dan pada siklus II memperoleh nilai motivasi belajar peserta didik rata-rata 82,95. Dari hasil persentase tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan

model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dapat meningkatkan motivasi peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh peneliti pada siklus I memperoleh nilai peserta didik rata-rata 75,86 dengan nilai tertinggi 88 dan nilai terendah 54 ini menunjukkan hasil belajar siswa pada pertemuan siklus I masih belum mengalami peningkatan dan masih ada peserta didik yang belum mencapai capaian pembelajaran, maka dari itu penelitian ini di lanjutkan pada siklus ke II. Pada siklus II peserta didik memperoleh nilai hasil belajar dengan rata-rata 88,36 dengan nilai tertinggi 96 dan nilai terendah adalah 81. Berdasarkan dari hasil persentase siklus kedua dapat disimpulkan bawah penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Hasil penelitian yang telah peneliti lakukan pada siswa kelas 4 SD Negeri Melayu Muhammadiyah ditemukan bahwa penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Maka penelitian ini dinyatakan berhasil

karena telah memenuhi indikator kinerja dan kriteria keberhasilan dari penelitian ini.

Peningkatan motivasi dan hasil belajar peserta didik setelah penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dapat mencapai indikator dan kriteria keberhasilan setelah siklus II. Hal ini sejalan dengan pemikiran peneliti diawal penelitian bahwa penerapan *Project Based Learning* (PjBL) dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri Melayu Muhammadiyah pada pembelajaran Pendidikan pancasila materi hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan motivasi peserta didik setelah melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning*. Hal ini disebabkan karena penerapan sintaks PjBL dalam pembelajaran memungkinkan peserta didik untuk termotivasi dalam belajar. Dalam Sutikno (2007), menurut Mc. Donald, motivasi merupakan perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *feeling* dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya

tujuan. Dalam kegiatan pembelajaran, tentunya sangat membutuhkan motivasi, sebab seseorang yang tidak memiliki motivasi dalam belajar maka akan tidak mungkin untuk melakukan aktivitas belajar.

Hasil lain dari penelitian ini adalah peningkatan hasil belajar peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning*. Menurut Farida et al., 2018 (dalam jurnal Riska Putri Taupik dan Yanti Fitria, 2021), Pembelajaran *Project Based Learning* dalam upaya untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa merupakan pembelajaran yang melatih peserta didik untuk mampu menguasai materi melalui penyelesaian proyek.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Peningkatan motivasi belajar peserta didik setelah menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning* pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dengan materi hak dan kewajiban di kelas IV SD Negeri Melayu

Muhammadiyah Makassar mencapai rata-rata 82,95.

2. Peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dengan materi hak dan kewajiban setelah melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* di kelas IV SD Negeri Melayu Muhammadiyah Makassar mencapai 88,36.
3. Penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dengan materi Hak dan Kewajiban memberikan peningkatan dalam motivasi dan hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri Melayu Muhammadiyah Makassar.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, F., & Arsad, B. 2017. Potensi Model PjBL (*Project-Based Learning*) dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik

- dengan Gaya Belajar Berbeda.
Jurnal Sainsmat. IV(1).
- Kemmis, S., & R. Mc Taggart. 1988.
The Action Research Planner.
Victoria : Deakin University.
- Kurniawan, E. (2020). *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Media Benda Konkrit Pada Tema 3 Kelas III Di SDN Leces 1*. (Skripsi Sarjana, Universitas Nahdatul Ulama Surabaya).
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabet.
- Sutikno, Sobry. 2007. Strategi Belajar Mengajar. Bandung: Refika Aditama.
- Taupik, R. P., & Fitria, Y. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning terhadap Pencapaian Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1525-1531.
- Trianto. (2019). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif : Konsep, Landasan dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta : Prenada Media Group.